

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

- Nama Unit Organisasi : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
Tugas : Melaksanakan kewenangan daerah provinsi dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah Provinsi
Fungsi :
1) Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan serta sumber daya kesehatan;
2) Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan serta sumber daya kesehatan;
3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan serta sumber daya kesehatan;
4) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota;
5) Pengelolaan Barang Milik Negara yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Provinsi;
6) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
7) Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.

No	Tujuan / Sasaran	Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Sumber Data	Penaanggung Jawab
1	Tujuan 1 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	1 Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup dan kesehatan penduduk suatu wilayah atau negara	Rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup	Lakip Provinsi / Laporan Tahunan BPS/ Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi Masyarakat	Kepala Dinas Kesehatan
		2 Prevalensi Stunting	Persen / %	Stunting (pendek/sangat pendek) adalah kondisi kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan indeks panjang badan/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Data panjang badan/tinggi badan menjadi analisis untuk status gizi, di mana panjang badan digunakan untuk anak berusia 0-2 tahun dan tinggi badan digunakan untuk anak usia 2-5 tahun. Panjang badan/tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Z-score) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Klasifikasi indikator PB/U atau TB/U yang digunakan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. a. Sangat pendek: Zscore < -3,0 SD b. Pendek: Zscore > -3,0 SD s/d Zscore < -2,0 SD	Jumlah balita usia 0-59 bulan dengan kategori status gizi pendek dan sangat pendek / Jumlah balita usia 0-59 bulan yang diukur PB atau TB) x 100%	Data Tahunan Bidang Kesehatan Masyarakat / Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi Masyarakat / LAKIP / Laporan Tahunan	Kepala Dinas Kesehatan
2	Sasaran 1 : Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan Universal (Universal Pelayanan Kesehatan)	3 Angka Kematian Ibu	/ 100.000 kelahiran hidup	Banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan komplikasi obstetrik atau persenggangannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.	Jumlah kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang tercatat atau hasil estimasi pada tahun tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada periode yang sama dan dikali 100.000 Kelahiran Hidup	Data Tahunan Bidang Kesehatan Masyarakat / Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi Masyarakat / LAKIP / Laporan Tahunan	Kepala Dinas Kesehatan
		4 Persentase Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional	Persen / %	Cakupan peserta merupakan setiap orang termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah menjadi peserta program jaminan Kesehatan Nasional.	Jumlah penduduk yang sudah terdaftar pada Program Jaminan Kesehatan Nasional *minimal 98% dari total penduduk	Data Tahunan Bidang Pelayanan Kesehatan / Seksi Rujukan / LAKIP/ Laporan Tahunan	Kepala Dinas Kesehatan
3	Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	5 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	Persen /%	Persentase fasilitas kesehatan (Puskesmas dan RS) dengan akreditasi paripurna	Jumlah Fasilitas kesehatan (RS & Puskesmas) yang mendapatkan status akreditasi paripurna/ Jumlah fasilitas kesehatan yang registrasi dikali 100%	Data Tahunan Bidang Pelayanan Kesehatan / Seksi Fayankes dan Mutu Akreditasi / LAKIP/ Laporan Tahunan	Kepala Dinas Kesehatan
		6 Persentase kabupaten/kota dengan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen /%	Persentase kabupaten/kota yang memiliki fasilitas kesehatan primer (80% desa di kabupaten/kota memiliki setidaknya 1 Pustu dan 80% puskesmas di kabupaten/kota melayani s30 ribu penduduk atau jarak s120 menit) dan fasilitas kesehatan lanjutan (minimal 1 rumah sakit kelas C untuk setiap kabupaten/kota) sesuai kebutuhan	Jumlah Kab/ Kota yang memiliki (RS & Puskesmas) sesuai standar dibagi Jumlah Kab / Kota dikali 100%	Data Tahunan Bidang Pelayanan Kesehatan / Seksi Fayankes dan Mutu Akreditasi / LAKIP/ Laporan Tahunan	Kepala Dinas Kesehatan
		7 Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi	Rasio	Rasio Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) yang tersedia terhadap jumlah penduduk	Jumlah Total tenaga kesehatan + medis (dokter, perawat dan bidan) yang registrasi dibagi total jumlah penduduk dikali 1.000	Data Tahunan Bidang Sumber Daya Kesehatan/ Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan / LAKIP/ Laporan Tahunan	Kepala Dinas Kesehatan
		8 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	Persen /%	Persentase fasilitas kesehatan (Puskesmas termasuk labkesmas, RS) yang secara konsisten mempertahankan tingkat kecukupan pasokan kesehatan esensial, termasuk diagnostik, reagen, obat-obatan, vaksin, sesuai dengan pedoman untuk memenuhi kebutuhan pasien dan masyarakat, dalam jangka waktu tertentu	Jumlah fasilitas kesehatan dengan perbekalan kesehatan yang memadai sesuai standar dibagi Jumlah total fasilitas kesehatan dikali 100%	Data Tahunan Bidang Sumber Daya Kesehatan/ Seksi Kefarmasian / LAKIP/ Laporan Tahunan	Kepala Dinas Kesehatan
4	Sasaran 3 : Meningkatnya Kesadaran dan Pembentukan Komunitas Gaya Hidup Sehat	9 Indeks Keluarga Sehat (IKS)	Indeks	Metode pengukuran kesejahteraan keluarga berdasarkan 12 indikator kunci yang mencakup aspek kesehatan, lingkungan, dan kepesertaan JKN, dihitung dari persentase indikator yang terpenuhi (jumlah indikator terpenuhi dibagi total indikator), dengan tujuan menilai kualitas hidup keluarga dan memberikan intervensi tepat sasaran, menghasilkan nilai IKS dari 0-1, yang dikategorikan menjadi keluarga sehat (>0,8), pra sehat (0,5 - 0,8) dan tidak sehat (<0,5)	Jumlah Indikator Keluarga Sehat yang bernilai 1 dibagi 12 - Jumlah Indikator yang tidak ada di keluarga	Data Tahunan Bidang Pelayanan Kesehatan / Seksi Rujukan / LAKIP/ Laporan Tahunan	Kepala Dinas Kesehatan